



Pemanfaatan Google Sites untuk Administrasi Terpadu di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang

Utilization of Google Sites for Integrated Administration at the Institute of Technology and Business (ITB) Semarang

Cantik Padmasari^{1*}, Raihan Maulana Adi Artanta², Nur Aeni Fatimah³, Andika Prihantara⁴, Heri Usodo⁵

¹⁻⁵Program Studi S-1 Manajemen, Institut Teknologi dan Bisnis Semarang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: cantikpadmasari13@gmail.com

Riwayat Artikel:

Naskah Masuk: 27 November 2025;

Revisi: 26 Desember 2025;

Diterima: 24 Januari 2026;

Terbit: 27 Januari 2026

Keywords: Administrative Services;

Document Management;

Information Accessibility;

Information Management;

Integrated Administration.

Abstract: *This community service program aims to improve the quality of integrated administration at the Semarang Institute of Technology and Business (ITB) through the use of Google Sites as an easily accessible and efficient information management platform. Activities include gathering needs, developing content structures, training on Google Sites, and providing implementation support. The results demonstrate improved information accessibility, streamlined document management, and faster administrative processes. The use of Google Sites provides an alternative solution that supports transparent, integrated, and technologically adaptive administrative services. In the future, the use of this platform can be expanded into other academic and operational activities. With this technology, ITB Semarang can further streamline internal and external communication processes and support faster and more accurate decision-making. This program is also expected to serve as a model for other educational institutions in adopting technology to improve administrative efficiency. Furthermore, it is hoped that the use of this technology will also increase the participation and involvement of the entire academic community in managing information more effectively.*

Abstrak

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas administrasi terpadu di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang melalui pemanfaatan Google Sites sebagai media manajemen informasi yang mudah diakses dan efisien. Kegiatan dilakukan melalui identifikasi kebutuhan, penyusunan struktur konten, pelatihan penggunaan Google Sites, serta pendampingan implementasi. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan aksesibilitas informasi, pengelolaan dokumen yang lebih rapi, dan proses administrasi yang lebih cepat. Pemanfaatan Google Sites memberikan alternatif solusi yang mendukung layanan administrasi yang transparan, terintegrasi, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Ke depan, diharapkan penggunaan platform ini dapat diintegrasikan lebih luas ke dalam kegiatan akademik dan operasional lainnya. Dengan adanya pemanfaatan teknologi ini, ITB Semarang dapat semakin mempermudah proses komunikasi internal dan eksternal, serta mendukung pengambilan keputusan yang lebih cepat dan tepat. Program ini juga diharapkan dapat menjadi model bagi institusi pendidikan lainnya dalam mengadopsi teknologi untuk meningkatkan efisiensi administrasi. Selain itu, diharapkan penggunaan teknologi ini juga dapat meningkatkan partisipasi dan keterlibatan seluruh civitas akademika dalam mengelola informasi secara lebih efektif.

Kata Kunci: Administrasi Terpadu; Aksesibilitas Informasi; Layanan Administrasi; Manajemen Informasi; Pengelolaan Dokumen.

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan administrasi yang efektif dan efisien merupakan bagian penting dalam mendukung kelancaran proses akademik di perguruan tinggi (Arifin, 2020). Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang terus berupaya meningkatkan kualitas layanan administrasi agar informasi akademik dan non-akademik dapat tersampaikan dengan baik kepada seluruh sivitas akademika. Pemanfaatan teknologi informasi menjadi langkah strategis untuk memperkuat proses pengelolaan data dan penyampaian layanan kampus (Hidayat & Sari, 2022)..

Sejalan dengan perkembangan sistem administrasi digital, platform berbasis web semakin banyak digunakan untuk mempercepat proses layanan dan meningkatkan keteraturan informasi (Arifin, 2020; Hidayat & Sari, 2022). Salah satu platform yang mudah dioperasikan adalah Google Sites, yang memungkinkan penyusunan portal informasi secara terintegrasi dan dapat diakses kapan saja. Pemanfaatan Google Sites dinilai mampu mendukung peningkatan layanan akademik, pengarsipan digital, serta penyediaan informasi yang lebih terstruktur (Pratama, 2021; Yuliani & Putra, 2022).

Program pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan memperkenalkan serta memanfaatkan Google Sites sebagai sarana administrasi terpadu bagi tenaga kependidikan yang tidak memiliki keahlian IT. Melalui pendampingan, pelatihan, dan implementasi langsung, kegiatan ini mendorong peningkatan literasi digital serta optimalisasi layanan administrasi berbasis teknologi, sebagaimana ditegaskan pula oleh penelitian mengenai penguatan kompetensi digital tenaga kependidikan (Wibowo & Aisyah, 2021; Rohmah & Kurniawan, 2021).

Melalui penerapan Google Sites, diharapkan alur administrasi menjadi lebih ringkas, aksesibilitas informasi meningkat, dan efisiensi kerja dapat tercapai.

2. METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang dengan melibatkan tenaga kependidikan. Proses perencanaan dimulai dengan memahami kebutuhan layanan dan jenis informasi yang perlu disajikan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan struktur Google Sites serta pembagian peran dalam pengelolaan konten. Penelitian menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), yang memungkinkan pengembangan sistem dilakukan secara bertahap melalui observasi alur administrasi, diskusi kelompok (FGD), perancangan bersama (co-creation), pelatihan teknis, pendampingan implementasi, serta evaluasi partisipatif. Upaya ini sejalan dengan temuan bahwa pemanfaatan platform digital dapat meningkatkan efektivitas pengelolaan administrasi pendidikan tinggi

(Hidayat & Sari, 2022). Setiap aktivitas dilakukan untuk memastikan bahwa platform yang dikembangkan benar-benar sesuai kebutuhan pengguna, mudah dioperasikan, serta dapat dimanfaatkan secara berkelanjutan untuk mendukung administrasi kampus yang lebih efektif dan modern.



Gambar 1. Alur.

3. HASIL

Pelaksanaan kegiatan pengabdian mengenai pemanfaatan Google Sites untuk administrasi terpadu di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang menghasilkan sejumlah capaian teknis maupun sosial yang menunjukkan penguatan layanan administrasi digital. Proses pendampingan dilaksanakan secara bertahap dan melibatkan tenaga kependidikan dalam suasana kolaboratif.

Dinamika Proses Pendampingan

Proses pendampingan dilaksanakan dalam beberapa tahap yang saling berkelanjutan, yaitu:

a. Sosialisasi Awal dan Pemetaan Kebutuhan

Kegiatan dimulai dengan pemetaan kebutuhan administrasi pada masing-masing unit layanan, seperti program studi, bagian akademik, dan pusat layanan mahasiswa. Diskusi kelompok terarah (FGD) dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan utama, seperti alur informasi Layanan Penelitian & Pengabdian Kepada Masyarakat yang belum terintegrasi, dokumen administrasi yang tersebar di berbagai platform, kesulitan dosen dalam mengakses informasi secara cepat dan terstruktur. Tahap ini menghasilkan pemahaman bersama tentang urgensi penggunaan platform digital yang lebih sederhana, terintegrasi, dan mudah dikelola.

b. Pelatihan Teknis Penggunaan Google Sites

Pelatihan teknis dilaksanakan dalam dua sesi, mencakup Pengenalan fitur Google Sites, seperti layout, integrasi Google Drive, manajemen halaman (pages), dan akses publik/privat. Praktik langsung, yaitu pembuatan prototipe laman administrasi oleh setiap unit. Peserta dilatih membuat tampilan halaman informasi akademik, arsip dokumen, form layanan, dan dashboard informasi. Pada tahap ini, peserta menunjukkan antusiasme tinggi, terutama karena Google Sites dapat digunakan tanpa kemampuan programming.

c. Pendampingan Implementasi dan Uji Coba

Pendampingan dilakukan secara intensif dengan fokus pada integrasi dokumen administrasi ke Google Drive, pengaturan struktur menu sesuai kebutuhan masing-masing unit, penyusunan standar tampilan agar seluruh laman antar-unit memiliki keseragaman visual, uji coba akses oleh mahasiswa sebagai pengguna akhir. Hasil uji coba menunjukkan bahwa tenaga kependidikan lebih mudah mengakses informasi administrasi Administrasi ITB Semarang

d. Evaluasi dan Refinement

Evaluasi dilakukan melalui umpan balik peserta. Perbaikan mencakup penambahan fitur pencarian dokumen, penyederhanaan menu, dan penyusunan SOP pemutakhiran laman Google Sites oleh admin.

Bentuk Aksi Teknis dan Aksi Program

Selama proses pendampingan, muncul beberapa aksi nyata yang berkontribusi pada pemecahan permasalahan administrasi, antara lain :

Pembuatan Portal Sistem Informasi Administrasi ITB Semarang

Portal ini menjadi pusat informasi layanan yang dapat diakses secara real-time.

a. Digitalisasi Dokumen Administratif

Seluruh dokumen layanan administrasi, seperti formulir permohonan surat menyurat, presensi kehadiran karyawan, rekap data Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB), serta pendataan tamu dan kendaraan, dialihkan ke format digital dan diintegrasikan dalam satu repositori Google Drive agar lebih mudah diakses, dikelola, dan diperbarui oleh tenaga kependidikan-

Perubahan Sosial yang Muncul

Kegiatan pengabdian tidak hanya menghasilkan keluaran teknis, tetapi juga memunculkan perubahan sosial yang relevan dengan transformasi digital kampus.

a. Meningkatnya Literasi Teknologi Tendik

Perubahan ini berdampak langsung pada kinerja administrasi yang lebih cepat dan

responsif.

b. Perubahan Perilaku dan Budaya Kerja

Terdapat perubahan perilaku menuju budaya kerja digital.

4. DISKUSI

Pelaksanaan program pengabdian masyarakat mengenai pemanfaatan Google Sites untuk administrasi terpadu di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang menunjukkan bahwa upaya transformasi digital dapat berjalan efektif melalui pendekatan pendampingan yang sistematis dan melibatkan seluruh unsur terkait. Hasil kegiatan ini memperlihatkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam layanan administrasi semakin optimal ketika didukung oleh kolaborasi yang baik, penguatan kapasitas pengguna, serta tata kelola layanan yang terbuka terhadap inovasi. Temuan ini sejalan dengan berbagai kajian yang menekankan bahwa keberhasilan penerapan teknologi di perguruan tinggi dipengaruhi oleh sinergi antara perangkat digital, kompetensi pengguna, dan budaya organisasi yang mendukung pengembangan layanan berbasis teknologi.

Dinamika Proses Pendampingan

Tahapan pendampingan yang meliputi sosialisasi, pemetaan kebutuhan, pelatihan teknis, implementasi, uji coba, hingga evaluasi menunjukkan adanya hubungan yang kuat antara penguatan komunitas, pemanfaatan teknologi, dan peningkatan kapasitas pengguna. Pada tahap pemetaan kebutuhan, diperoleh gambaran bahwa pemanfaatan informasi administrasi memiliki peluang untuk ditata secara lebih terpusat agar semakin mudah diakses oleh seluruh unit. Temuan ini selaras dengan konsep digital workflow yang menekankan pentingnya penyederhanaan alur kerja melalui pemanfaatan teknologi sehingga proses administrasi dapat berjalan lebih efisien (Davis & Venkatesh, 2003). Dalam konteks ini, Google Sites berperan sebagai sarana untuk mengharmonisasikan informasi layanan dan mendukung penyampaian data yang lebih terstruktur.

Pelatihan teknis menjadi salah satu tahap penting karena meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam menggunakan fitur Google Sites. Tingginya antusiasme peserta sejalan dengan teori Technology Acceptance Model (TAM) (Davis & Venkatesh, 2003) yang menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan teknologi memberikan pengaruh signifikan terhadap penerimaan dan adopsi pengguna. Sifat Google Sites yang sederhana dan tidak memerlukan kemampuan pemrograman turut mendukung peningkatan kepercayaan diri pengguna dalam memanfaatkan platform digital.

Proses pendampingan implementasi dan uji coba juga menunjukkan bahwa adopsi teknologi merupakan proses yang berkembang secara bertahap. Masukan dari peserta terkait pengaturan menu, kebutuhan penambahan fitur, serta kenyamanan navigasi menjadi bagian penting dalam penyempurnaan sistem. Hal ini sesuai dengan prinsip user-centered design yang menekankan bahwa efektivitas sistem digital tercapai ketika dikembangkan berdasarkan kebutuhan dan pengalaman pengguna. Secara keseluruhan, dinamika pendampingan menunjukkan bahwa transformasi digital di perguruan tinggi dapat berjalan lebih optimal melalui kolaborasi, penguatan kapasitas, serta mekanisme umpan balik yang berkelanjutan.



Gambar 2. Pemaparan pemanfaatan google sites untuk administrasi terpadu.

Aksi Teknis dan Aksi Program

Aksi teknis yang dilaksanakan dalam program ini mencakup pembangunan Portal Sistem Informasi Administrasi ITB Semarang sebagai upaya memperkuat pengelolaan informasi berbasis digital di lingkungan kampus. Portal ini berfungsi sebagai pusat informasi yang dapat diakses secara real-time dan mendukung peningkatan transparansi serta kemudahan layanan. Inisiatif ini sejalan dengan konsep e-governance dan smart campus, yang menekankan pentingnya aksesibilitas informasi dan pengelolaan data yang lebih terkoordinasi.

Digitalisasi dokumen administratif juga menjadi bagian penting dalam kegiatan ini. Langkah ini membantu meningkatkan efisiensi, mempercepat proses pencarian dokumen, dan memastikan informasi tersimpan dengan lebih rapi serta mudah diperbarui. Upaya ini mendukung prinsip paperless administration yang mendorong pemanfaatan teknologi untuk memperkuat efektivitas layanan (Gil-García, 2012). Integrasi dokumen ke dalam repositori

Google Drive turut memperlihatkan penguatan pengelolaan data berbasis cloud, yang semakin relevan dalam sistem administrasi modern.



Gambar 3. Portal sistem informasi Administrasi ITB Semarang.

Perubahan Sosial

Hasil kegiatan juga menunjukkan adanya perubahan sosial yang positif sebagai bagian dari proses penguatan layanan berbasis teknologi. Peningkatan literasi digital di kalangan tenaga kependidikan menjadi salah satu capaian penting, karena turut mendukung pengembangan kemampuan kerja yang lebih responsif dan adaptif terhadap pemanfaatan teknologi. Perkembangan ini sejalan dengan teori digital literacy transformation, yang menyatakan bahwa peningkatan kompetensi digital dalam sebuah komunitas dapat mendorong terciptanya pola kerja yang lebih efektif (Wibowo & Aisyah, 2021).

Selain itu, penerapan Google Sites berkontribusi pada penguatan budaya kerja yang lebih selaras dengan perkembangan teknologi. Pergeseran menuju pemanfaatan sistem digital mencerminkan dinamika positif dalam organisasi, di mana proses kerja menjadi lebih terstruktur, kolaboratif, dan mudah diakses. Hal ini sesuai dengan perspektif sociotechnical systems, yang menekankan bahwa inovasi teknologi dapat mendukung perbaikan alur komunikasi dan akuntabilitas (Gil-García, 2012). Dalam konteks ITB Semarang, penggunaan Google Sites membantu mempercepat koordinasi, mempermudah akses informasi, serta mendukung terciptanya lingkungan administrasi yang lebih modern dan transparan.

5. KESIMPULAN

Program pengabdian kepada masyarakat mengenai pemanfaatan Google Sites untuk administrasi terpadu di Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang memberikan dampak positif bagi penguatan layanan administrasi berbasis digital. Melalui proses pendampingan yang meliputi pemetaan kebutuhan, pelatihan teknis, implementasi, uji coba, hingga evaluasi, seluruh peserta memperoleh pengalaman langsung dalam mengoptimalkan platform digital sesuai kebutuhan unit kerja.

Kegiatan ini berhasil meningkatkan kemampuan tenaga kependidikan dalam mengelola informasi secara lebih terstruktur dan mudah diakses. Pengembangan portal layanan serta digitalisasi dokumen administratif mendukung terciptanya tata kelola yang lebih efisien, transparan, dan terintegrasi. Selain memberikan manfaat teknis, program ini juga menghasilkan perubahan sosial berupa meningkatnya literasi digital serta penguatan budaya kerja digital yang lebih kolaboratif dan adaptif.

Secara keseluruhan, pemanfaatan Google Sites terbukti menjadi solusi yang relevan dan aplikatif dalam mendukung transformasi digital kampus. Inisiatif ini tidak hanya memperbaiki kualitas layanan administrasi, tetapi juga memperkuat komitmen ITB Semarang dalam mengembangkan ekosistem kerja yang modern, efektif, dan berkelanjutan.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Penulis Penulis mengucapkan terima kasih kepada Institut Teknologi dan Bisnis (ITB) Semarang atas dukungan dan kesempatan yang diberikan dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini. Apresiasi yang sebesar-besarnya juga disampaikan kepada tenaga kependidikan, dosen pengelola program studi, serta mahasiswa yang telah berpartisipasi aktif dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pemetaan kebutuhan, pelatihan, implementasi, hingga evaluasi.

Ucapan terima kasih juga diberikan kepada tim pendamping dan seluruh pihak yang telah membantu menyediakan fasilitas, data, serta masukan konstruktif sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan keluaran yang bermanfaat bagi pengembangan layanan administrasi digital di lingkungan kampus.

Semoga kolaborasi dan dukungan yang terjalin dalam kegiatan ini dapat terus berlanjut dan memberikan kontribusi positif bagi peningkatan kualitas layanan pendidikan tinggi.

DAFTAR REFERENSI

- Arifin, M. (2020). Penerapan sistem informasi berbasis web untuk peningkatan layanan administrasi perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan*, 12(2), 45–53.
- Davis, F. D., & Venkatesh, V. (2003). User acceptance of information technology: Toward a unified view. *MIS Quarterly*, 27(3), 425–478.
- Gil-García, J. R. (2012). *Enacting electronic government success: An integrative study of government-wide websites, organizational capabilities, and institutions*. Springer.
- Hidayat, R., & Sari, N. (2022). Pemanfaatan platform digital dalam pengelolaan administrasi pendidikan tinggi. *Jurnal Administrasi dan Teknologi Pendidikan*, 8(1), 22–31.
- Pratama, A. (2021). Optimalisasi Google Sites sebagai media informasi akademik di perguruan tinggi. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(3), 134–142.
- Rohmah, S., & Kurniawan, A. (2021). Penguatan kompetensi digital tenaga kependidikan melalui pelatihan berbasis proyek. *Jurnal Pengembangan SDM Pendidikan*, 5(1), 11–20.
- Wibowo, D., & Aisyah, F. (2021). Peningkatan literasi digital tenaga kependidikan melalui pendampingan teknologi informasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), 77–86.
- Yuliani, R., & Putra, D. (2022). Pemanfaatan Google Sites dalam pengembangan portal informasi administrasi kampus. *Jurnal Sistem Informasi dan Administrasi*, 6(2), 89–98.